

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pola Komunikasi Interpersonal

1. Pola Komunikasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pola merupakan suatu gambar, corak, bentuk, model, maupun sistem. Menurut Wikipedia, pola merupakan bentuk atau model yang terdapat keteraturan di dalamnya, baik berbentuk desain maupun gagasan abstrak. Singkatnya, setiap pola mampu menstrukturkan sesuatu menjadi lebih teratur.

Banyak sekali persoalan terkait definisi atau pengertian dari komunikasi. Hal ini tentu saja karena oleh faktor keragaman sumber ilmu yang memberikan gagasan versinya masing-masing dalam perkembangan ilmu komunikasi, seperti psikologi, *sosiology*, politik, antropologi, *management*, *linguistic*, matematika, elektronika, dan masih banyak lagi. Menurut salah satu sumber, komunikasi merupakan sebuah proses melalui mana individu dalam hubungan, kelompok, organisasi, dan khalayak menciptakan dan menggunakan sebuah pesan untuk berhubungan satu sama lain dan dengan sekeliling.¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komunikasi adalah kegiatan penyampaian serta penerimaan gagasan atau informasi yang terjadi antar dua orang atau lebih dengan metode yang benar.² Banyak sekali definisi dari komunikasi dan terkadang akan saling bertentangan. Definisi yang berbeda

¹ Brent D. Ruben dan Lea P. Stewart, “*Komunikasi dan Perilaku Manusia, Edisi Kelima*”, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persa) 2017, 19.

² Nasrah dkk, “*Komunikasi dan Perubahan Perilaku*”, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia), 2020, 1.

tergantung pada tingkat pemahaman, asumsi relatif terhadap niat, sudut pandang yang tersirat, dan perspektif terkait masalah hasil.³

Gode memberikan uraian mengenai komunikasi, *“It is a process that makes common to or several what was the monopoly of one or some.”* Komunikasi merupakan sebuah proses yang menjadikan keterlibatan antara dua atau lebih yang semula monopoli oleh satu atau oleh beberapa orang. Everett M. Roger dan Lawrence Kincaid menguraikan komunikasi sebagai suatu proses dua orang atau lebih melakukan sebuah pertukaran gagasan antara satu sama lain. Harold D. Laswell juga ikut menggambarkan uraian dari komunikasi dengan mudah yaitu *“who says what in which channel to whom with what effect”*, siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan efek bagaimana.⁴

Dalam komunikasi, terdapat tiga unsur penting yang selalu hadir dalam setiap komunikasi, yaitu sumber informasi (*receiver*), saluran (*media*), dan penerima informasi (*audience*). Sumber informasi adalah seseorang atau intuisi yang memiliki bahan informasi untuk disebarkan kepada masyarakat luas. Saluran adalah media yang digunakan untuk kegiatan pemberitaan oleh sumber berita, bisa berupa tatap muka maupun media massa. *Audience* sendiri adalah orang atau kelompok yang menjadi sasaran informasi.⁵

Harold D. Laswell salah seorang peletak dasar ilmu komunikasi menyebut tiga fungsi dasar yang menjadi alasan pentingnya berkomunikasi. Pertama, manusia memiliki keinginan mengatur sekelilingnya. Dengan berkomunikasi, manusia dapat mengetahui peluang-peluang yang ada untuk dimanfaatkan, dipelihara, dan

³ Brent D. Ruben dan Lea P. Stewart, *“Komunikasi dan Perilaku Manusia, Edisi Kelima”*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persa) 2017, 21.

⁴ Wiryanto, *“Pengantar Ilmu Komunikasi”*, (Indonesia: Grasindo), 2004, 6.

⁵ Burhan Bungin, *“Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat Edisi Pertama”*, (Jakarta: Kencana), 2006, 57-58.

menghindar dari hal-hal yang mengancamnya. Dengan berkomunikasi, manusia dapat mengetahui sebuah peristiwa serta menambah wawasannya. Kedua, manusia berupaya untuk menyesuaikan diri pada lingkungannya. Sebuah alur pada proses suatu masyarakat itu bergantung dari cara beradaptasinya sendiri dengan sekelilingnya. Ketiga, upaya untuk melakukan transformasi warisan sosialisasi. Ketika seseorang ingin mempertahankan posisinya, maka akan ada tuntutan untuk menjalankan pertukaran nilai, pelakonan, dan kewajiban pada lingkungannya.⁶

Ketiga fungsi tersebut yang menjadi patokan bahwa komunikasi itu penting untuk dilakukan dengan sesama anggota masyarakat. Komunikasi terdiri atas beberapa elemen yang sama-sama berperan penting dalam terjadinya proses komunikasi. Joseph R. Dominick mengatakan bahwa setiap kegiatan komunikasi melibatkan delapan elemen komunikasi antara lain: komunikator, *encoding*, pesan, saluran, *decoding*, penerima, umpan baik, dan gangguan.⁷

Tabel 2.1
Elemen Komunikasi

Komunikator	Orang yang mengirim gagasan kepada seorang komunikan.
Enkoding	Proses pengolahan gagasan menjadi sebuah informasi yang mudah disampaikan.
Pesan	Sebuah informasi atau gagasan yang memuat maksud seorang komunikator.
Saluran	Media yang dimanfaatkan oleh sumber untuk menyalurkan gagasan yang akan dikirimkan kepada penerima.
Dekoding	Proses pengolahan informasi yang diterima untuk memunculkan persepsi.

⁶ Hafied Cangara, “*Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*”, (Depok: PT RajaGrafindo) 2018, 2-3.

⁷ Joseph R. Dominick, “*The Dynamics of Mass Communication: Media in the Digital Age*” Edisi 7, (New York: McGraw-Hill Education), 2001.

Penerima	Orang yang menerima sebuah informasi dari komunikator
Umpan Balik	Respon yang ditunjukkan penerima kepada komunikator terhadap informasi yang sudah dipahami
Gangguan	Sesuatu yang menghambat kelancaran sebuah proses pertukaran pesan.

Dengan beberapa elemen yang telah disebutkan, komunikasi juga memiliki beberapa fungsi seperti menyampaikan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), dan memengaruhi (*to influence*).⁸ Setiap terjadi komunikasi, terdapat sebuah elemen dan fungsi di dalamnya. Itulah alasan komunikasi dianggap penting bagi kehidupan sehari-hari. Komunikasi sendiri terbagi menjadi beberapa bentuk, antara lain:

- a. **Komunikasi intrapersonal** merupakan suatu komunikasi intrapribadi yang berarti suatu komunikasi yang berlangsung dengan pribadi sendiri.
- b. **Komunikasi interpersonal** merupakan sebuah komunikasi antarpribadi yang merupakan suatu proses pertukaran makna dari seseorang dengan orang lain.
- c. **Komunikasi kelompok** merupakan suatu komunikasi yang berlangsung dari tiga atau lebih pribadi seseorang untuk mendapatkan maksud dan tujuan yang diinginkan seperti berbagi pengetahuan maupun penyelesaian suatu masalah.
- d. **Komunikasi organisasi** merupakan sebuah komunikasi antar manusia yang berlangsung pada sebuah organisasi, baik secara resmi maupun tidak resmi.⁹

⁸ Onong Uchana, *“Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset), 1997, 11-16.

⁹ Burhan Bungin, *“Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat Edisi Pertama”*, (Jakarta: Kencana), 2006, 278.

- e. **Komunikasi massa** merupakan suatu komunikasi yang menggunakan media sebagai saluran/sarana penghubung antara komunikator dan komunikan secara massal baik cetak maupun elektronik.
- f. **Komunikasi publik** merupakan sebuah komunikasi dari seseorang ke banyak orang. Pesan yang disampaikan biasanya bersifat persuasif serta penyampaiannya yang bersifat membujuk.
- g. **Komunikasi antarbudaya** merupakan suatu komunikasi yang terjalin antar beberapa orang dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda sehingga memungkinkan adanya proses adaptasi di dalamnya.

Dalam berkomunikasi, terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi proses komunikasi itu sendiri. Pertama latar belakang budaya yang sama. Latar belakang budaya yang sama dapat memudahkan timbulnya interpretasi dari proses *encoding* dan *decoding*, sehingga komunikasi yang terjadi akan lebih efektif. Kedua ikatan kelompok atau grup. Tujuan dan harapan yang sama dapat memengaruhi penerimaan sebuah pesan sehingga dapat berjalan seperti yang diinginkan. Ketiga adalah situasi yang mendukung. Situasi yang tepat akan turut membantu keefektifan sebuah pertukaran pesan/makna antar komunikator dengan komunikan.

2. Jenis-jenis Pola Komunikasi

Setiap karakter orang yang berbeda memiliki pola yang berbeda pula dalam berinteraksi. Faktor tersebut akhirnya membuat suatu pola komunikasi menjadi beragam pula di antara khalayak umum. Untuk melakukan komunikasi, dibutuhkan sebuah pola untuk mengontrol sebuah tindakan atau proses komunikasi itu sendiri. Pola komunikasi adalah sebuah bentuk dari keterlibatan individu yang melakukan komunikasi, dalam kegiatan penyampaian dan penerimaan informasi agar mudah

dimengerti.¹⁰ Pola komunikasi sangat penting untuk diperhatikan untuk lebih memaksimalkan pemahaman pesan antara komunikator dan komunikan.

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi. Dari beragam jenis proses komunikasi maka akan ditemukan pola yang sesuai untuk berkomunikasi. Singkatnya pola komunikasi adalah suatu *system* penyalur informasi/gagasan dengan lambang tertentu untuk memengaruhi individu lain.¹¹

Setelah penjabaran mengenai pengertian komunikasi, penjabaran selanjutnya adalah mengenai model. Salah satu model komunikasi adalah model komunikasi Tubbs dan Moss. Model ini menggambarkan interaksi mendasar antara dua orang komunikator. Terdapat tiga model utama yang paling mendasar dalam perkembangan komunikasi, yaitu:

a. Model Komunikasi Linear (Satu Arah)

Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss menyebut model komunikasi ini sebagai model satu arah (*one-way view of communication*). Komunikator memberikan suatu stimulus dan komunikan memberikan tanggapan sesuai yang diharapkan tanpa melalui seleksi maupun interpretasi. Model ini terdiri atas tiga elemen kunci yakni sumber (*source*), pesan (*message*), dan penerima (*receiver*).

b. Model Komunikasi Interaksional (Dua Arah)

Model komunikasi tersebut merupakan kelanjutan dari model komunikasi linear (satu arah). Disebut model komunikasi interaksional karena pada model ini terjadi sebuah komunikasi dengan adanya umpan balik (*feedback*) dari gagasan yang berasal dari komunikator. Pengirim pesan yang mengirimkan stimulus akan melewati seleksi dan proses interpretasi sehingga penerima pesan

¹⁰ Amrin Tegar Sentosa, “*e Journal Ilmu Komunikasi*”, (Fisip-Unmul.ac.id) 2015, 497.

¹¹ Laras Farahestika, Skripsi: “*Pola Komunikasi Diantara Para Pelaku One Night Stand Mahasiswa UNS Surakarta*”, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010), 8.

dapat memberikan umpan balik kepada pengirim. Dengan begitu komunikasi yang terjadi menjadi dua arah (*two-way*) dan setiap partisipan menjadi berperan ganda untuk menjadi komunikator sekaligus komunikan.

c. Model Komunikasi Transaksional

Model komunikasi ini menekankan pada proses pertukaran pesan yang terjadi secara terus menerus. Komunikasi ini hanya dapat dipahami oleh masing-masing partisipan dalam hubungan (*relationship*). Masing-masing pihak yang terlibat di dalamnya memiliki konten pesan yang di bawanya dan saling bertukar dalam transaksi.¹²

3. Proses Komunikasi

Proses komunikasi adalah sebuah rangkaian dari kegiatan yang menyalurkan informasi sehingga memperoleh *feedback* dari pihak penerima informasi. Joseph R. Dominick mengatakan beberapa elemen yang pasti ada di dalam proses komunikasi antara lain: komunikator, *encoding*, pesan, saluran, *decoding*, penerima, umpan balik, dan gangguan.¹³ Dalam sebuah proses komunikasi terdapat sebuah model. Salah satu model komunikasi yang paling mendasar dan sering digunakan adalah model komunikasi dari Harold Lasweel, yang terdiri dari unsur *who* (siapa) *says what* (mengatakan apa) *in wich channel* (dengan saluran apa) *to whom* (kepada siapa) *with what effect* (dengan efek apa).¹⁴

Proses komunikasi dapat dilakukan dengan dua cara, baik secara langsung maupun dengan perantara. Komunikasi verbal atau komunikasi yang menggunakan kata sebagai cara penyampaian informasi dan komunikasi nonverbal yang

¹² Burhan Bungin, “Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat Edisi Pertama”, (Jakarta: Kencana), 2006, 257-258.

¹³ Joseph R. Dominick, “The Dynamics of Mass Communication: Media in the Digital Age” Edisi 7, (New York: McGraw-Hill Education), 2001.

¹⁴ Suranto Aw, “Komunikasi Sosial Budaya”, (Yogyakarta: Graha Ilmu) 2010, 8.

menggunakan lambang atau isyarat sebagai cara untuk menyampaikan informasi. Selain yang sudah dijelaskan, proses komunikasi dikategorikan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Proses komunikasi primer: adalah proses penyampaian gagasan dengan menggunakan lambang/symbol sebagai media, seperti: isyarat, *gesture*, gambar, warna, dan lain sebagainya.
- b. Proses komunikasi sekunder: adalah proses penyampaian gagasan yang memanfaatkan suatu perantara/alat setelah penggunaan lambang/symbol seperti proses komunikasi primer.¹⁵

4. Hambatan Komunikasi

Motif dari seseorang melakukan komunikasi dengan lingkungannya bukanlah tanpa alasan. Sebuah komunikasi tidak akan terlepas dari hasrat yang ingin diraih, salah satunya adalah upaya untuk menyamakan persepsi.¹⁶ Sebuah pesan yang diutarakan oleh komunikator terhadap komunikan bertujuan untuk memengaruhi maupun memberikan pemahaman yang sama dengan yang dipikirkan oleh si komunikator itu sendiri. Oleh karena itu pola komunikasi berperan penting untuk mengemas dan membantu memaksimalkan proses *encoding* dan *decoding* antara komunikator dan komunikan.

5. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal atau yang biasa disebut dengan komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjalin pada kondisi tatap muka sedikitnya dua orang, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang.¹⁷ Sumber lain

¹⁵ Onong Uchana, "*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*", (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset), 1997, 11-16.

¹⁶ Sri Wahyuning Astuti dkk, "*Hubungan Antara Motif Komunikasi Interpersonal dan Kepuasan Komunikasi Antar Pribadi Generasi Milenial*", Promedia, Vol.5 No.2, (Sumedang: Universitas Padjajaran), 2019, 176.

¹⁷ Wiryanto, "*Pengantar Ilmu Komunikasi*", (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia), 2006.

menjelaskan komunikasi interpersonal, yaitu sebuah komunikasi antara dua individu secara langsung dan memungkinkan keduanya untuk merasakan respon satu sama lain dengan jelas secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal.¹⁸ Komunikasi ini berlangsung dari mulut ke mulut antarbeberapa individu dalam suatu hubungan yang terlihat di antara mereka, seperti ayah/ibu dengan keturunannya, suami dengan istri, sahabat, pengajar dengan pelajar, dan lain sejenisnya.¹⁹

Sebuah komunikasi interpersonal dapat membantu dalam membangun hubungan dengan orang lain. Komunikasi interpersonal dianggap sebagai komunikasi yang efektif untuk mengubah persepsi dan tingkah laku seseorang. Hal ini dikarenakan prosesnya terjadi secara langsung sehingga memungkinkan komunikator dan komunikan saling mengetahui respon masing-masing secara langsung.²⁰ Berikut uraian penjelasan komunikasi interpersonal dari beberapa ahli di antaranya;

- a. G.R Miller dan M.Steinberg, bahwa komunikasi interpersonal merupakan sebuah komunikasi yang berlangsung pada sebuah hubungan interpersonal.
- b. Judy C. Pearson, dkk, bahwa komunikasi interpersonal berarti sebuah kegiatan yang memanfaatkan gagasan untuk menyamakan persepsi antara dua orang atau lebih.
- c. Joseph A. Devito mengatakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan interaksi verbal (kata) dan nonverbal (isyarat) antara sedikitnya dua orang yang bergantung satu dengan lainnya.

¹⁸ Mulyana, *"Komunikasi Bisnis Lintas Budaya"* (Bandung: Rosdakarya), 2010, 81.

¹⁹ Dedy Mulyana, *"Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar"*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), 2011, 81.

²⁰ Zaenal Mukarom, *"Teori-Teori Komunikasi"*, (Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi), 2020, 70.

d. Ronald B. Alder, dkk, komunikasi interpersonal adalah semua komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih secara kontekstual.²¹

Komunikasi interpersonal dinilai efektif karena beragam alasan. Pertama adalah 'keterbukaan'. Seseorang dapat dengan bebas untuk mengutarakan gagasan yang dimilikinya. Kedua adalah 'Perilaku Positif'. Ketika mengutarakan gagasannya, terdapat kemungkinan besar untuk menambah keefektifannya. Ketiga adalah 'empati'. Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memproyeksikan pribadi dengan perasaan orang lain agar dapat memahami apa yang dirasakan orang lain dalam proses komunikasi. Keempat adalah 'sikap positif/dukungan'. Diartikan sebagai perasaan positif terhadap kondisi saat berkomunikasi untuk interaksi yang efektif. Kelima adalah 'kesetaraan'. Sebuah perbedaan harus disetarakan tanpa perasaan lebih dari orang lain dalam berinteraksi di dalamnya demi tercapainya tujuan komunikasi.

Komunikasi interpersonal dikategorikan ke dalam tiga jenis, yaitu keterlibatan, kendali/*control*, dan kelekatan. Pertama adalah 'keterlibatan'. Keterlibatan merupakan suatu keinginan untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain. Kedua adalah 'kendali/*control*'. Kendali/*control* merupakan keinginan untuk memengaruhi dan menunjukkan adanya kekuasaan. Ketiga adalah 'kelekatan'. Kelekatan merupakan keinginan untuk menjalin hubungan, seperti: persahabatan, kedekatan, dan cinta.

Komunikasi interpersonal lebih mengacu pada proses penyampaian dan penerimaan informasi serta pemahaman di dalamnya, baik verbal maupun nonverbal, sehingga lebih berfokus pada proses interaksi individu di dalamnya yang lebih dari gagasan/topik dalam interaksi tersebut. Pesan yang dimuat di dalamnya

²¹ Poppy Ruliana, Puji Lestari, "Teori Komunikasi", (Depok: PT RajaGrafindo Persada). 2019, 119.

juga tidak selalu berupa kalimat verbal. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan biasanya akan didukung dengan pandangan mata, mimik wajah, sentuhan, dan intonasi dalam penyampaianya agar pesan yang diutarakan menjadi lebih utuh.²² Devito menguraikan beberapa unsur yang termuat pada model komunikasi interpersonal, yaitu²³:

- a. Pengiriman dan penerimaan pesan bahwa agar komunikasi berjalan lancar, setiap individu dalam proses komunikasi tersebut harus mampu menginterpretasikan gagasan yang dikirimkan dalam bentuk pesan dari komunikator yang akan diterima oleh komunikan.
- b. Kompetensi merupakan kemampuan penyesuaian diri berdasarkan konteks komunikasi tersebut. Hal ini penting untuk meningkatkan efektivitas komunikasi interpersonal.
- c. Pesan menjadi inti dari sebuah komunikasi yang dapat berupa suara, gambar, isyarat, maupun gabungan dari semuanya.
- d. Saluran komunikasi merupakan sebuah perantara yang menjadi jalan untuk penyampai suatu gagasan antara komunikator dan komunikan.
- e. Bising merupakan gangguan yang dapat timbul dalam proses komunikasi interpersonal. Hal ini dapat diantisipasi dengan melakukan pemilihan kalimat yang benar, peningkatan kecakapan mengirim dan menerima pesan, serta peningkatan kemampuan perseptual, pendengaran, dan penerimaan umpan balik.
- f. Konteks berpengaruh pada bentuk dan isi komunikasi yang setidaknya memiliki beberapa dimensi, yaitu fisik, budaya, sosial psikologis, serta temporal.

²² Mubarak & Made Dwi Adnjani, "*Komunikasi Antarpribadi Dalam Masyarakat Majemuk*", (Jakarta: Dapurbuku), 2013, 75.

²³ Devito, "*The Interpersonal Communication Book Ed.13*", (Pearson), 2013.

- g. Dampak berkaitan dengan proses komunikasi yang memunculkan suatu dampak bagi individu yang terlibat di dalamnya, baik pemikiran maupun perilaku.
- h. Etika merupakan kriteria baik dan buruk dalam proses komunikasi. Hal ini sangat bergantung pada nilai-nilai yang dimiliki individu yang terlibat di dalamnya.

Apabila dikomparasikan dengan jenis komunikasi lainnya, dapat dikemukakan lima ciri-ciri komunikasi interpersonal, antara lain: dua arah arus informasi, situasi tidak resmi, timbal balik dengan cepat, jarak dekat antara komunikatir dengan komunikan, dan bertukar gagasan secara spontan baik verbal maupun nonverbal. Selanjutnya, karakteristik pada komunikasi interpersonal, adalah:

- a. Komunikasi interpersonal berangkat dari diri sendiri. Artinya, segala bentuk proses penafsiran berasal dari pribadi seseorang.
- b. Komunikasi interpersonal sifatnya transaksional dikarenakan pertukaran informasi secara timbal balik dan berkelanjutan.
- c. Komunikasi interpersonal memperhatikan faktor informasi dan hubungan antarpribadi. Tingkat keefektifannya bergantung pada kualitas pesan dan baik buruknya hubungan antarindividu.
- d. Komunikasi interpersonal mengharuskan sebuah kedekatan fisik antarindividu yang berinteraksi dan bertatap muka.
- e. Komunikasi interpersonal menempatkan kedua belah pihak yang saling bergantung (interdependensi) karena melibatkan emosi.

- f. Komunikasi interpersonal bersifat spontan dan tidak dapat diulang maupun diubah sebab informasi yang tersampaikan oleh komunikator akan secara langsung akan diterima oleh komunikan.²⁴

Dalam komunikasi interpersonal melibatkan paling tidak dua orang. Setiap partisipannya terlibat dalam proses pertukaran pesan. Keduanya merupakan pengirim sekaligus penerima pesan secara bergantian. Dalam komunikasi interpersonal, pesan yang disampaikan bisa berbentuk verbal (kata-kata), non verbal (gerakan, simbol), maupun gabungan antara keduanya. Para pelaku komunikasi interpersonal pada umumnya bertemu secara tatap muka, sehingga hubungan antara pengirim dan penerima. Dalam prosesnya, seringkali dijumpai kesalahpahaman yang disebabkan adanya gangguan saat berlangsungnya. Gangguan ini mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Gangguan fisik, gangguan ini berasal dari luar dan mengganggu transmisi fisik. Seperti kegaduhan intruksi, dan lain sebagainya. Kondisi tersebut akan menimbulkan kekacauan dalam proses pertukaran informasi.
- b. Gangguan psikologis, yaitu gangguan yang timbul akibat perbedaan gagasan dan penilaian subjektif di antara orang-orang yang terlibat didalamnya. Seperti emosi, perbedaan nilai-nilai, sikap, status, dan sudut pandang.
- c. Gangguan semantik, terjadi karena kata-kata atau simbol yang digunakan dalam komunikasi memiliki makna ganda, sehingga penerima gagal menangkap maksud dari pengirim pesan.²⁵

²⁴ Sari Ramadanty, "Penggunaan Komunikasi Fatis Dalam Pengelolaan Hubungan di Tempat Kerja", Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.5 No.1, 2014, 3-5.

²⁵ Abizar, "Komunikasi Organisasi", Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi P2LPTK, Jakarta: 1998.

B. *Sugar Baby* dan *Sugar Daddy*

1. *Sugar Baby*

Sugar baby merupakan sebutan bagi perempuan dewasa awal dengan rentang usia 18-26 tahun yang senang dengan gaya hidup hedonisme. Banyaknya tuntutan kebutuhan yang harus dipenuhi mulai dari kebutuhan primer, sekunder, hingga tersier membuat para perempuan tersebut akhirnya bersedia mengubah diri sebagai *sugar baby*. Meskipun pada umumnya seorang *sugar baby* adalah perempuan, namun pada beberapa kasus juga masih sering dijumpai *sugar baby* berjenis kelamin laki-laki. Sama dengan perempuan, mereka juga tak segan menjadi 'brondong' kesayangan *sugar mommy*-nya demi mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Benefit dari menjadi seorang *sugar baby* juga bermacam-macam. Benefit yang sering dijumpai yaitu uang, barang-barang mewah, jalan-jalan atau *trip* ke berbagai tempat, *sex*, relasi, hingga pekerjaan. Benefit tersebut akan diberikan oleh para *sugar daddy* maupun *sugar mommy* mereka dengan sebuah kesepakatan, mulai dari sekadar menemani, berkencan, ataupun memberikan *service* yang diinginkan.

Dari sebuah wawancara, diketahui *sugar baby* adalah sebutan untuk para remaja yang mengencani pria/wanita tua untuk mendapatkan keuntungan secara instan.²⁶ Meskipun terkesan sama, *sugar baby* dan pelacur adalah sebuah hal yang berbeda karena tingkat intensitas mereka juga berbeda. Seorang pelacur dapat setiap hari menawarkan jasanya tergantung dengan minat pelanggan, hal itu berbeda dengan intensitas seorang *sugar baby* dengan 'pawangnya' yang bisa dibilang jarang dan lebih sedikit daripada pelacur. Terdapat beberapa istilah dalam dunia gelap tenaga jasa yang sering ditemui, seperti pelacur, lonte, kimcil, purel, jalang, gundik, sundal, lelaki gigolo, ciblek, cabe-cabe, kupu-kupu malam, dan lain sebagainya.

²⁶ Wawancara dengan *sugar baby* Surabaya, 18 Oktober 2022.

2. *Sugar Daddy*

Sugar daddy adalah istilah populer bagi pria berusia di atas 30 tahun yang menawarkan dukungan finansial maupun materiil kepada perempuan yang berusia jauh lebih muda darinya. Sumber lain mengatakan bahwa *sugar daddy* adalah sebutan untuk pria kaya raya yang sudah berumur yang rela mengeluarkan hartanya demi menyenangkan kekasih maupun simpanannya. *Sugar daddy* juga diartikan sebagai pria dewasa kaya raya yang rela menjalin hubungan dengan *sugar baby*-nya untuk mendoatkan kepuasan.²⁷ Status dari pria tersebut juga beraneka macam, baik lajang, duda, maupun berstatus sebagai suami orang yang mereka tidak akan segan kehilangan banyak hartanya demi memuaskan nafsunya.

Jarang sekali ditemui hubungan yang serius di antara *sugar daddy* dengan *sugar baby*-nya. Hubungan keduanya dikatakan sebagai hubungan transaksional karena terdapat sebuah perjanjian diawal sebelum menjalani hubungan tersebut. Perjanjian yang jalankan oleh keduanya juga tidak melulu tentang seks, namun tergantung pada kata sepakat yang disetujui oleh masing-masing pihak. Wujud dari sebuah kesepakatan yang terjadi di antara *sugar baby* dengan *sugar daddy*-nya juga bukan seperti perjanjian hitam di atas putih, kebanyakan di antara mereka hanya saling menyetujui keinginan masing-masing.

Dilansir dari salah satu situs, pada 2006 seorang tokoh bernama Brandon Wade meluncurkan sebuah situs kencan “Seeking Arrangement” khusus untuk wanita muda yang mencari *sugar daddy* maupun sebaliknya.²⁸ Di Indonesia sendiri kini juga telah banyak beredar aplikasi kencan yang mencantumkan keterangan usia, seperti Tinder, Tantan, dan lain sebagainya.

²⁷ Wawancara dengan *sugar baby* Surabaya, 18 Oktober 2022.

²⁸ Brandon Wade, situs kencan, <https://www.seeking.com/joinfreenow> (diakses pada tanggal 22 Mei 2022)

C. Relasi antara *Sugar Baby* dan *Sugar Daddy*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), relasi dapat diartikan sebagai kenalan maupun hubungan.²⁹ Kenalan diartikan sebagai sebutan untuk seseorang yang diketahui identitasnya dengan intensitas interaksi yang cukup terbatas ketika terdapat peluang maupun keperluan. Hubungan sendiri merupakan sebuah keterkaitan antara satu orang dan orang lain dengan adanya sebuah komunikasi yang memungkinkan adanya kepentingan di dalamnya. Dalam istilah yang sering disebut oleh para *sugar baby* maupun *sugar daddy*, hubungan yang terjalin di antara keduanya sering disebut dengan *sugar dating*. Ada beberapa kategori dari hubungan berdasarkan faktor-faktor berikut:

1. Berdasarkan jumlah individu yang terlibat

Terbagi menjadi hubungan diad dan hubungan triad. Diad (hubungan antara dua individu) memiliki beberapa ciri khas, antara lain: Pertama, memiliki keinginan tertentu. Kedua, Individu dalam hubungan diad menunjukkan wajah yang berbeda-beda disetiap hubungan diadnya. Ketiga, Memiliki pola komunikasi yang berbeda dengan hubungan-hubungan diad lainnya. Triad (hubungan antara tiga orang) memiliki beberapa ciri khas, antara lain: lebih menyeluruh dan luas, tingkat keintiman/kedekatan yang lebih rendah pada setiap individunya, dan keputusan yang diambil dengan cara mufakat.

2. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai

Terbagi menjadi dua, yaitu hubungan tugas dan gubungan sosial. Hubungan tugas terjalin dengan tujuan ingin merampungkan kepentingan yang tidak dapat diselesaikan oleh satu orang. Selain hubungan tugas, ada juga hubungan sosial yang terjalin meskipun tanpa terdapat sebuah kepentingan di dalamnya. Hubungan ini dapat dikatakan sebagai hubungan yang terjalin secara personal.

²⁹ Relasi. 2016. Pada KBBI Daring. Diakses 23 Mei, dari <https://kbbi.web.id/relasi>

3. Berdasarkan jangka waktu

Terbagi menjadi hubungan jangka pendek (berlangsung sebentar) dan hubungan jangka panjang (berlangsung cukup lama).

4. Berdasarkan tingkat keintiman

Terbagi menjadi dua, yaitu hubungan biasa dan hubungan akrab/intim. Hubungan ini biasanya terdiri dari dua sudut, kenalan biasa di satu sudut serta hubungan suami istri di sudut lainnya. Hubungan yang intim bersifat personal dan ditandai oleh penyingkapan diri. Semakin intim suatu hubungan, semakin banyak kemungkinan adanya sebuah penyingkapan individu mengenai hal yang bersifat personal.

Biasanya, komunikasi yang terjalin antara *sugar baby* dan *sugar daddy* ini akan lebih intens jika dibandingkan dengan komunikasi antara para penjual jasa (*open BO*) dengan *klien*-nya yang memang merupakan sebuah hubungan transaksi. Komunikasi antara penjual jasa (*open BO*) dengan *klien*-nya biasanya terjadi sekali pada saat terjadinya transaksi tersebut, berbeda dengan komunikasi yang terjadi pada hubungan *sugar dating*. Hubungan antara *sugar baby* dan *sugar daddy* disini bisa tergolong kedalam hubungan transaksional maupun hubungan interaksional, mengingat motif masing-masing pelaku yang berbeda. Namun, baik hubungan transaksional maupun hubungan interaksional yang terjadi di antara keduanya tetaplah membutuhkan sebuah komunikasi. Dengan tingkat intensitas bertemu yang tidak terlalu sering, kehadiran media digital dimanfaatkan oleh pelaku untuk berkomunikasi satu sama lain seperti mengirimkan pesan, panggilan suara, panggilan, *video*, dan lain sebagainya. Pemanfaatan beberapa jenis aplikasi berbasis *online* yang biasa digunakan di antaranya:

1. Website

Website merupakan sekumpulan halaman informasi yang disediakan melalui bantuan jalur internet dan dapat diakses tanpa batas.³⁰ Pertama diluncurkan sekitar lebih dari 30 tahun yang lalu atau lebih tepatnya pada tanggal 6 Agustus 1991 oleh pria penggagas *World Wide Web* (www) yang biasa dijuluki “Bapak Internet” dunia. Di dalamnya terdiri dari beberapa komponen yang saling melengkapi seperti teks, gambar, suara, bahkan animasi yang dapat dibuat oleh perorangan maupun kelompok. Website sendiri sebenarnya bukan termasuk dalam jenis aplikasi, namun Website juga sering digunakan oleh para *sugar baby* mencari target baru dengan mencantumkan biodata, foto, umur, berat badan, ukuran bra, peraturan, dan lain sebagainya.

2. Instagram

Instagram merupakan sebuah layanan jejaring sosial berbasis aplikasi mengambil serta berbagi foto dan *video* yang memungkinkan pengguna untuk dibagikan ke publik. Pertama kali diluncurkan pada Oktober tahun 2010 yang pada awalnya hanya dapat diakses oleh pengguna IOS, dan pada April 2012 akhirnya juga dapat diakses untuk para pengguna Android. Sama seperti kebanyakan media sosial lainnya, Instagram memungkinkan para penggunanya untuk saling terhubung satu sama lain. banyaknya fitur yang tersedia membuat aplikasi ini menjadi salah satu aplikasi paling digemari oleh banyak orang.

3. Facebook

Facebook merupakan media sosial dan layanan jejaring sosial *online* Amerika milik *Meta Platforms* yang telah mendunia. Website jejaring sosial ini didirikan oleh Mark Zuckerberg pada tahun 2004 silam. Facebook merupakan dapat membagikan informasi, mengunggah foto dan *video* kepada *public*, berkirim pesan, panggilan suara

³⁰ Iqromi Nugra Hendi, Skripsi: “*Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Binaan Universitas Pembangunan Panca Budi Berbasis Web*”, (Medan: UPPB, 2020), Hlm: 7.

maupun *video*.³¹ Jejaring sosial ini juga memungkinkan seseorang untuk bergabung dalam sebuah komunitas untuk melakukan interaksi dan memperluas koneksi dengan orang lain, pengguna juga dapat selalu mengupdate profil agar orang lain dapat melihat tentang dirinya.³²

4. Twitter

Twitter merupakan layanan jejaring sosial dan *microblog* daring yang dibuat pada tahun 2006 oleh Jack Dorsey, Biz Stone, dan Evan Williams.³³ Layanan jejaring sosial ini memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 280 karakter yang dikenal dengan sebutan *tweet* atau kicauan, merujuk pada logo Twitter yang berupa burung biru.³⁴ Berbeda dengan aplikasi lain, Twitter tidak dirancang untuk dapat melakukan panggilan suara maupun panggilan *video*. Pada fitur *direct message* pengguna tidak dapat mengirimkan pesan suara, dan setiap akun hanya dapat mengirimkan maksimal 1.000 *direct message* per hari. Setelah mencapai lebih dari batas ini, pengguna tidak akan dapat mengirimkan *direct message* selama satu hari.

Twitter pertama diluncurkan pada bulan Juli tahun 2006, dan seiring berjalannya waktu penggunaannya semakin meningkat. Pada september 2010, tercatat pengguna jejaring sosial ini mencapai angka 160 juta pengguna. Pada November 2020, Twitter mengeluarkan fitur baru "*fleet*" agar menyamai kebanyakan aplikasi lainnya untuk mengunggah cerita yang akan menghilang dalam waktu 24 jam. Pada 3

³¹ Uffah Nur Aini Ningrum, "Pengaruh Tautan Berita Pada FaceBook Terhadap Minat Membaca Beritanya (Studi Pada Buruh Pabrik PT Gajah Tunggal Tbk Tangerang)", Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2017, hlm 3.

³² Muhammad Hanafi, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Siswa FISIP Universitas Riau*, Jurnal: JOM FISIP Vol.3 No. 2, Oktober 2016, hlm: 3.

³³ Nada Aradyta Paramastri dan Gumgum Gumilar, "Penggunaan Twitter Sebagai Medium Distribusi Berita dan Newsgathering oleh Tirto.id", Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjajaran, Jurnal Kajian Jurnalisme, Vol. 3 No. 1, 2019, hlm: 19.

³⁴ Hadiyat, Y. 2017. *Pola Komunikasi Prostitusi Daring di Twitter*. Jurnal Pikkom.Makasar: Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan Informassi. Vol:18 No:2

Agustus 2021, Twitter resmi meniadakan fitur *fleet* karena banyaknya kontra yang turut mengiringi keberadaannya. Tidak lama setelah itu Twitter kembali menyediakan fitur baru “space” yang hanya bisa diakses oleh pengguna IOS. Dua bulan kemudian, *space* baru dapat diakses untuk pengguna *smartphone* Android.

5. Telegram

Telegram merupakan sebuah aplikasi layanan pengirim pesan instan multiplatform berbasis awan yang bersifat gratis dan nirlaba. Dirilis pada tahun 2013 oleh Pavel dan Nikolai Durov. Aplikasi ini tidak menyediakan fitur-fitur yang biasa ada pada aplikasi lain seperti *upload* status ke *public*, cerita singkat 24 jam, dan lain sebagainya. Telegram hanya berfokus pada pengiriman pesan dan telepon saja. Para pengguna dapat mengirim pesan, foto, *video*, stiker, *audio*, dan tipe berkas lainnya, juga dapat melakukan telepon *audio* maupun *video*. Pada perkembangannya, Telegram mengalami kemajuan pada beberapa fitur antara lain: *secret chat*, grup Telegram, *channel* Telegram, dan BOT Telegram. Beberapa kelebihan aplikasi ini dibanding media sosial lain, adalah:

- a. Memiliki tingkat keamanan terbaik
- b. Penyimpanan *file* berbasis *cloud*
- c. Batas *file* penyimpanan relatif besar
- d. Kapasitas grup lebih besar
- e. Bisa multiprofil³⁵

6. WhatsApp

WhatsApp merupakan aplikasi pengiriman pesan lintas platform yang memungkinkan penggunanya bertukar pesan tanpa harus menggunakan pulsa dan

³⁵ Dhanan Abimanto dan Iwan Mahendro “Penggunaan Aplikasi Telegram untuk Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Materi Speaking pada Mahasiswa Universitas Maritim Amni Semarang”, Jurnal Prosiding Kemaritiman (Semarang: Universitas Maritim AMNI Semarang), 2021, 250.

cukup menggunakan paket data internet saja.³⁶ WhatsApp juga memiliki fitur status yang dapat digunakan oleh penggunanya mengupload foto dan video dan akan hilang dalam waktu 24 jam. Sepanjang tahun 2021, WhatsApp telah mengeluarkan beberapa fitur seperti: pengguna dapat gabung panggilan grup yang tidak terjawab, peningkatan jumlah peserta panggilan grup, multi-perangkat, mode gelap, foto dan video sekali lihat, pencarian obrolan, peningkatan pengelolaan penyimpanan, panggilan di desktop, arsip tanpa notifikasi, dan peningkatan keamanan biometrik.

7. Line

Line merupakan aplikasi pengirim pesan instan gratis buatan perusahaan NHN Corporation Jepang selatan yang dapat digunakan pada berbagai perangkat elektronik, seperti *smartphone*, tablet, dan komputer. Aplikasi ini pertama kali diluncurkan pada 23 Juni 2011 dan dapat memudahkan pengguna untuk bertukar teks, gambar, video, audio, dan lain-lain secara gratis. Dilansir dari Metronews.com, pada tahun 2017 pengguna Line di Indonesia pada telah mencapai angka 90 juta. Hal ini menjadikan Indonesia masuk dalam daftar 4 negara dengan jumlah terbesar.³⁷

8. Messenger

Messenger merupakan sebuah aplikasi dan platform perpesanan Amerika yang dikembangkan oleh Facebook. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengobrol dengan semua teman dari jejaring sosial. Pada dasarnya, aplikasi ini dikembangkan agar pengguna tidak perlu membuka Facebook untuk saling bertukar pesan.

³⁶ Carona Elianur, "Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Sarana Diskusi antara Pengawas dan Guru Pendidikan Agama Islam, Vol.1(2), Jurnal As-Salam, 2017, 2.

³⁷ Amalia Rizky Fauzi, Skripsi: "Penggunaan Line Sebagai Media Komunikasi Organisasi (Studi Kualitatif Deskriptif Media Sosial Line pada UKM di Universitas Muhammadiyah Surakarta)" (Surakarta: UM Surakarta, 2019), 6.

9. Michat

Michat merupakan aplikasi perpesanan sekaligus media sosial yang hampir mirip dengan aplikasi Wechat. Letak perbedaan antara kedua aplikasi ini adalah fitur pencarian teman yang dimiliki oleh Michat tidak dimiliki oleh wechat. Cara menambahkan pertemanan atau cara kerja aplikasi Michat adalah dengan menggunakan ID, meskipun tidak semua orang menggunakan ID. Selain menggunakan ID, cara menambahkan teman yang lainnya dapat menggunakan pesan botol. Aplikasi ini sempat mengundang kontroversi beberapa tahun lalu karena ketenarannya yang sering digunakan sebagai platform prostitusi *online*, khususnya di Indonesia.

Keunikan dari aplikasi ini adalah dapat menemukan sesama pengguna dari jarak tertentu (minimal 100 meter) hingga jarak 30 km melalui fitur “People Nearby”, dengan begitu pengguna akan mengetahui jarak sesama pengguna disekitarnya. Aplikasi ini mampu mendeteksi semua nomor kontak yang juga merupakan pengguna Michat dan secara otomatis menambahkan dalam kontak pertemanan. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur *chat personal* maupun *chat grup*.³⁸

10. BBM

BlackBerry Messenger atau biasa disebut BBM merupakan aplikasi pengirim pesan instan yang awalnya disediakan untuk para pengguna perangkat *BlackBerry*.³⁹ Aplikasi ini diciptakan *BlackBerry* sewaktu perusahaannya masih bernama *Research in Motion* (RIM) pada 1 Agustus 2005. Namun, seiring perkembangannya pada 23 Oktober 2013, aplikasi ini akhirnya dapat dinikmati pula untuk pengguna IOS dan *smartphone* Android. Sama seperti kebanyakan aplikasi lainnya, BBM dapat

³⁸ Irma Damayanti dan Yusuf Hidayat, Reski.P, “Aplikasi Michat Sebagai Media Prostistusi Online di Banjarmasin”. Vol, 2 No. 1, Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial, 2022, 3.

³⁹Ayu Trisuci dan Syafruddin Ritonga, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Blackberry Messenger terhadap Interaksi Sosial di Kalangan Pelajar”, Vol.4 No.2, Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik, 2016, 135.

digunakan untuk bertukar teks, foto, *audio*, *video*, lokasi, bahkan panggilan baik panggilan suara maupun *video*. Bisa dibilang BBM adalah pionir layanan *Messenger* modern. Terdapat beberapa istilah yang mungkin sangat akrab bagi pengguna BBM seperti PING!!!, DP (*Display Picture*) foto profil, DN (*Display Name*) nama profil, PM (*Personal Message*) data tambahan, PIN (Kombinasi angka dan huruf yang menjadi identitas), BC (*Broadcast*) pesan siaran ke seluruh kontak, Deliv/Read (D tanda pesan terkirim, R tanda pesan terbaca), TC (*Test Contact*) biasa dilakukan ketika pertama kali mengirim pesan ke kontak baru, Delcon (*Delete Contact*) menghapus kontak, dan *Auto Text*. BBM akhirnya ditinggalkan dan berhenti beroperasi pada 31 Mei 2019 karena ketenarannya yang mulai meredup, ditambah banyaknya pengguna yang lebih memilih berpindah ke aplikasi lain.

11. Tinder

Tinder merupakan layanan aplikasi kencan *online* yang berbasis lokasi dengan menggunakan profil dan fitur GPS. Tinder memungkinkan kecocokan pengguna untuk mengobrol. Aplikasi Tinder dapat diakses dari IOS maupun *smartphone* Android dengan usia minimum 18 tahun. Namun pada perkembangannya, pada 2018 Tinder dapat diakses lewat *browser* internet PC. Aplikasi ini pertama kali diluncurkan pada 12 September 2012 dan hingga tahun 2022 ini telah tersedia di 190 negara dan lebih dari 40 bahasa. Tinder berhasil mendapatkan penghargaan *Best New Startup of 2013* dalam ajang *Teech Cruch*. Hingga tahun 2015, diperkirakan terdapat 50 juta pengguna aplikasi Tinder dengan 10 juta pengguna aktif harian. Berdasarkan riset yang dilakukan PEW menyebut pengguna aplikasi tinder mayoritas adalah mereka yang berusia 25 hingga 34 tahun dengan jumlah mencapai 34% dari total pengguna.⁴⁰

⁴⁰ Annisa Hanif Herdianti, Skripsi: "*Pencarian Jodoh Melalui Aplikasi Tinder di Era Digital (Studi Tentang Pencarian Jodoh pada Perempuan)*", (Surabaya: Universitas Airlangga, 2018), 6.

Melalui aplikasi ini, pengguna dapat mencari seseorang berdasarkan kriteria, seperti jarak lokasi, umur, dan minat yang sama. Cara penggunaannya cukup mudah. Pengguna akan disuguhkan beberapa pengguna anonim yang ditampilkan. Pengguna hanya perlu ‘*swipe right*’ untuk menyukai profil, dan ‘*swipe left*’ saat tidak menyukai profil. Maka pengguna akan dapat mengobrol apabila terdapat ‘*match*’ di antara keduanya.

12. Tantan

Tantan merupakan sebuah aplikasi kencan asal Tiongkok yang dapat diakses di IOS maupun *smartphone* Android. Aplikasi kencan ini diciptakan pada tahun 2015, dirancang khusus untuk anak muda menawarkan cara baru untuk saling mengenal. Cara penggunaan Tantan cukup mirip dengan Tinder, pengguna hanya perlu melakukan ‘*swipe right*’ dan ‘*swipe left*’ pada tampilan pengguna *anonym* yang telah disuguhkan. Aplikasi ini memungkinkan pengguna saling mengobrol ketika terdapat “*match*” di antara keduanya.⁴¹

13. Bumble

Bumble merupakan aplikasi kencan *online* yang mulai ramai diperbincangkan selain Tinder dan Tantan. Pada dasarnya, ketiga aplikasi ini hampir sama, mengingat kemiripan masing-masing seperti halnya kemiripan antara Instagram dengan Facebook. Terlepas dari kemiripan-kemiripan yang ada, Bumble memiliki fitur ‘*women make the first move*’ yang ramah bagi wanita. Saat wanita mendapatkan ‘*match*’ dengan pria yang disukai, sang pria tidak bisa langsung melakukan komunikasi. Wanita harus mengawali *chat* agar komunikasi dapat berjalan.⁴² Ketika

⁴¹ Nadia Muharman dan Riska Wahyuni, “Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tantan dalam Menjalinkan Relasi Pertemanan (Studi pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh)”, Vol. 2 No. 2, Jurnal Peurawi, 2019, 17.

⁴² Ryan Haryadi dan Benedictus Arnold Simangunsong, “Fenomena Pengalaman Perempuan dalam Feminist Mobile Dating App Bumble”, Vol.11 No.2, Jurnal Ilmu Komunikasi, 2022, 80.

pria benar-benar tertarik tetapi tidak dapat mengawali percakapan, pria dapat menekan tombol '*extend*' untuk memberikan tanda bahwa mereka benar-benar tertarik untuk melakukan percakapan. Apabila dalam waktu 24 jam setelah '*match*' tidak terjadi komunikasi, maka secara otomatis *list* pria akan menghilang dengan sendirinya. Namun, wanita dapat menekan tombol '*rematch*' untuk memperpanjang proses '*match*'.

14. Skype

Skype merupakan sebuah program komunikasi dengan teknologi P2P yang dirilis pada Agustus 2003 oleh Microsoft. Program ini dibuat dengan tujuan penyediaan sarana komunikasi suara berkualitas tinggi yang murah berbasis internet untuk semua orang di berbagai belahan dunia. Skype memiliki beberapa fitur seperti panggilan *audio* dan *video*, olah pesan, berbagi *layer*, rekam panggilan, dan lain sebagainya.⁴³

⁴³ Skype.com (diakses pada tanggal 22 Oktober 2022)